

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja(sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan menurut keabsahannya.¹ Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung baik permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.²

Agar penulisan skripsi ini lebih mengacu pada objek kajian dan sesuai dengan tujuan penulisan skripsi, maka penulis menggunakan metode-metode yang digunakan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu dengan mendatangi responden.³ Jadi untuk dapat memperoleh data, peneliti dapat langsung terjun ke lapangan, yaitu di Pondok Pesantren Putri Roudlotul Jannah Langgardalem Kudus untuk mendapatkan data yang konkret tentang larangan murojaah al-Qur'an ketika haid.

B. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka, tentang

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Cet II, Jakarta, 2004, hlm. 24

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm 1

³ Rosady Ruslan, *Op.Cit.*, hlm, 32

dunia sekitarnya.⁴ Pada dasarnya pendekatan kualitatif yang digunakan peneliti dilakukan dalam rangka sebagai arahan awal langkah metodologis, artinya pendekatan ini selanjutnya akan ditentukan di lapangan dan berfungsi sebagai pengantar dalam penelitian yang akan dilakukan. Disini metode hanya digunakan sebagai acuan awal dalam melakukan penelitian dan selanjutnya akan ditentukan di lapangan, pendekatan dan metode hanya dilakukan sebagai langkah awal dalam penelitian selanjutnya ditentukan di lapangan atau lokasi penelitian. Penelitian ini terkait tentang larangan pengasuh bagi calon hafidzoh untuk *murojaah* al-Qur'an ketika haid di Pondok pesantren Putri Roudlotul Jannah Laggardalem Kudus.

C. Pendekatan Masalah

1. Pendekatan Normatif

Pendekatan normatif adalah studi islam yang memandang masalah dari sudut legal formal atau normatifnya.⁵ *Legal-formal* adalah hukum yang ada hubungannya dengan halal dan haram, boleh atau tidak dan sejenisnya. Sementara normatif adalah seluruh ajaran yang terkandung dalam *nash*. Dengan demikian, pendekatan normatif digunakan untuk melandasi hukum oleh peneliti terkait dengan larangan pengasuh bagi calon hafidzoh untuk *murojaah* al-Qur'an ketika haid di Pondok pesantren Putri Roudlotul Jannah Laggardalem Kudus.

2. Pendekatan Empiris

Pendekatan empiris adalah usaha mendekati masalah yang diteliti *dengan* sifat hukum yang nyata sesuai dengan kenyataan yang hidup dalam masyarakat.⁶ Dalam penelitian ini, hukum dari membaca al-Qur'an ketika haid sebenarnya adalah haram, tetapi hukum menjadi boleh jika dalam keadaan tertentu, salah satunya adalah bagi calon *hafidzoh*. Dalam kenyataan di lapangan masih ada larangan untuk *murojaah* bagi calon

⁴ S. Nasution, *Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 5

⁵ Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, Academia dan Tazazafa, Yogyakarta, 2009, hlm. 197

⁶ *Ibid*, hlm. 198

hafidzoh ketika haid. Peneliti langsung menemui santri pondok pesantren putri Roudlotul Jannah Langgardalem Kudus sebagai responden terkait dengan larangan pengasuh bagi calon hafidzoh untuk *murojaah* al-Qur'an ketika haid di Pondok pesantren Putri Roudlotul Jannah Langgardalem Kudus.

D. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil kajian penelitian di Pondok Pesantren Putri Roudlotul Jannah Langgardalem Kudus. Karena setelah melakukan pengamatan, lokasi ini dianggap cocok atau sesuai dengan judul penelitian dan perlu diteliti lebih dalam, yaitu tentang larangan pengasuh bagi calon hafidzoh untuk *murojaah* al-Qur'an ketika haid di Pondok pesantren Putri Roudlotul Jannah Langgardalem Kudus.

E. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian adalah sumber utama data yang akan diteliti

Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah santri pondok pesantren putri Roudlotul Jannah Langgardalem Kudus.

2. Obyek penelitian adalah sasaran untuk diteliti.

Obyek kajian dalam penelitian ini adalah larangan calon hafidzoh *murojaah* al-Qur'an ketika haid di Pondok Pesantren Putri Roudlotul Jannah Langgardalem Kudus.

F. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dan sumber informasi utama.⁷ Data ini diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi

⁷ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91

yang bersifat langsung.⁸ Data ini merupakan data pokok yang akan digunakan peneliti untuk menyimpulkan dan memperoleh hasil akhir tentang larangan pengasuh bagi calon hafidzoh untuk *murojaah* al-Qur'an ketika haid di Pondok pesantren Putri Roudlotul Jannah Langgardalem Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁹ Jadi peneliti dalam memperoleh data tersebut tidak langsung dari responden, tetapi memperoleh data dari pihak lain, data yang diperlukan tersebut yang berkaitan dengan larangan pengasuh bagi calon hafidzoh untuk *murojaah* al-Qur'an ketika haid di Pondok pesantren Putri Roudlotul Jannah Langgardalem Kudus.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah pencarian dan pengumpulan data yang dapat digunakan untuk membahas masalah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini, yaitu :

1. Metode wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.¹⁰ Wawancara yang dilaksanakan

⁸ Mardallis, *Metode Penelitian: Suatu pendekatan Prorosal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 91

⁹ Syaifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm 91

¹⁰ W. Gulo, *Metode Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 119

pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, yaitu wawancara kepada beberapa santri calon hafidzoh Pondok Pesantren putri Roudlotul Jannah Langgardalem Kudus tentang larangan muroja'ah al-Qur'an ketika haid.

2. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bias dengan meelihat, mendengarkan,merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin dengsn sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹ Yang mana inti dari metode ini sdalah untuk memperoleh data di lapangan, yaitu di Pondok Pesantren Putri Roudlotul Jannah Langgardalem Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹² Untuk penelitian ini, peneliti memerlukan data-data dan dokumentasi/foto dari informan.

H. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan sebagaai berikut:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dan hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang

¹¹ *Ibid.*, hlm. 116

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hlm. 82

diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹³

b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹⁴

c. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering menggunakan metode yang berlainan.¹⁵

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

¹³ *Ibid.*, hlm. 122-123

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 124

¹⁵ S. Nasution, *Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 115

d. *Member Chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member chek* ini adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶

I. Metode Penyajian Data

Penelitian ini akan disajikan secara kualitatif. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁷ Penyajian dilakukan secara naratif sesuai dengan sudut pandang peneliti dengan menggunakan metode penelitian yang telah disusun sebelumnya.

J. Metode Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Metode induktif yaitu berangkat dari kata-kata yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus ditarik dari generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam generalisasi yang semacam ini sudah tentu hal-hal

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 3013, hlm 375

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 341

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 335

peristiwa-peristiwa khusus yang dijadikan dasar generalisasi itu masih termasuk dalam daerah generalisasi yang dianggap benar itu.¹⁹

Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis data lapangan berdasarkan pengamatan empiris tentang larangan calon hafidzoh murojaah al-Qur'an ketika haid di Pondok Pesantren Putri Roudlotul Jannah Langgardalem Kudus.



¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Fkultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1997, hlm , 42